

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan peningkatan efikasi diri peserta didik yang signifikan ($\alpha = 0,025$) pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II dengan pembelajaran diskusi kelompok. Peningkatan efikasi diri peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran diskusi kelompok. Skor rata-rata *N-Gain* efikasi diri peserta didik kelas eksperimen sebesar 0,61 (kategori sedang) dan kelas kontrol sebesar 0,41 (kategori sedang).
2. Terdapat perbedaan penurunan kecemasan peserta didik yang signifikan ($\alpha = 0,025$) pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II dengan pembelajaran diskusi kelompok. Penurunan kecemasan peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran diskusi kelompok. Skor rata-rata *N-Gain* kecemasan peserta didik kelas eksperimen sebesar 0,45 (kategori sedang) dan kelas kontrol sebesar 0,36 (kategori sedang).
3. Terdapat perbedaan peningkatan penguasaan konsep peserta didik yang signifikan ($\alpha = 0,025$) pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II dengan pembelajaran diskusi kelompok. Peningkatan penguasaan konsep peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran diskusi kelompok. Skor rata-rata *N-Gain* penguasaan konsep peserta didik kelas eksperimen sebesar 0,60 (kategori sedang) dan kelas kontrol sebesar 0,49 (kategori sedang).

Zikra Azizah, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Ii Terhadap Efikasi Diri, Kecemasan, Dan Penguasaan Konsep Peserta Didik Sma Kelas Xi Pada Materi Sistem Koloid

4. Berdasarkan tanggapan peserta didik dan pendidik, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II menarik dan sangat cocok digunakan pada materi kimia yang banyak terdapat jenis konsep abstrak dengan contoh konkrit seperti sistem koloid. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II membantu peserta didik memahami materi dan dapat meningkatkan efikasi diri peserta didik.

B. Saran

Beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II membutuhkan waktu yang lebih lama untuk diskusi dan dibutuhkan perencanaan pendidik yang matang, sehingga pendidik harus menambahkan alokasi waktu jika akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II.
2. Pembagian materi disarankan tidak terlalu luas agar peserta didik fokus memahami materi dan mengajarkannya pada teman kelompok lainnya.
3. Penelitian mengenai efikasi diri peserta didik pada materi sistem koloid “tidak selalu” menimbulkan kecemasan, sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya diteliti terlebih dahulu materi kimia yang menimbulkan kecemasan pada peserta didik.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya kemampuan peserta didik dikelompokkan menjadi kelompok tinggi, sedang, dan rendah agar diperoleh informasi yang lebih detail.